

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sebuah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi sebab pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi antara satu individu dengan individu lainnya. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan harus bahasa yang dapat dengan mudah dipahami setiap penggunanya, baik itu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Untuk mencapai hal tersebut maka pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada jenjang pendidikan harus ditingkatkan lagi.

Siswa belum dapat dikatakan mampu berbahasa (Indonesia) secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, pada setiap jenjang sekolah, mulai dari SD sampai dengan SMA, hal tersebut dikemukakan oleh Maksan dalam Nurhayati (2008: 110). Selain itu, Alwi (dalam Nurhayati 2008: 110), mengatakan bahwa berbicara mengenai mutu pembelajaran bahasa sekarang ini, mutunya masih rendah. Pada hakikatnya seorang pelajar hendaknya menguasai empat keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Berkaitan dengan hal tersebut Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam pengantarnya di buku teks siswa (Kemendikbud, 2013) menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat

fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Adapun di dalam struktur teks tercermin struktur berpikir. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa, semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakan siswa dalam kehidupan sosial dan akademiknya nanti. Dengan demikian, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.

Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya, pernyataan diatas sejalan dengan pendapat Tarigan (2008: 1) yang mengatakan bahwa bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Oleh karena itu, siswa harus sering berlatih menulis supaya dapat mengasah kemampuan menulisnya. Kemampuan menulis seseorang akan sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat menuangkan pikiran, perasaan, dan gagasannya. Selain itu, tulisan seseorang juga dapat menginspirasi orang yang membacanya. Menulis bagi beberapa orang bukanlah hal yang mudah. Seperti yang dialami para siswa ketika mereka mendapatkan tugas untuk menulis. Dari hasil observasi, masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam hal menulis. Para siswa merasa sulit menentukan gagasan atau topik yang akan ditulis.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dapat dilakukan dengan cara menggunakan strategi dan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan sehingga anak didik dapat dengan mudah menangkap apa saja yang diajarkan oleh guru, upaya tersebut juga berfungsi untuk meningkatkan mutu siswa dalam keterampilan berbahasa dan bersastra khususnya memapuan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran berbasis teks ini melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan berpikir kritis sesuai dengan apa yang ada dalam kehidupan nyata. Berdasarkan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum 2013, salah satu tema pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks eksplanasi yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Penelitian yang pernah dilakukan Martha Novitasari Lagur (2016) “kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Turi, Sleman, Yogyakarta.” Mendeskripsikan hasil observasi di SMP Negeri 2 Turi pada tahun 2015, ditemukan sebuah fakta mengenai kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis teks eksplanasi. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran. Pertama, kurangnya pengetahuan siswa terhadap teks eksplanasi. Kedua, siswa kesulitan dalam menentukan struktur yang sesuai dengan topik yang diangkat. Ketiga, masih rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi,

seperti menuliskan pernyataan umum dan pernyataan sebab akibat kejadian secara kronologis serta mengembangkan kalimat-kalimat yang mereka buat menjadi sebuah paragraf. Keempat, terbatasnya media yang digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Martha Novitasari Lagur diatas juga sesuai dengan data yang ditemukan di SMP N 7 Medan, yang masih ditemukannya kendala bagi siswa untuk menulis teks ekplanasi yang belum mencapai standar kelulusan yaitu 75. Hal ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi serta media yang digunakan guru dalam mengajarkan teks eksplanasi masih bersifat konvensional sehingga kurang memacu daya tarik siswa untuk mempelajari bagaimana menulis teks eksplanasi yang baik dan benar.

Beberapa kendala penghambat proses pembelajaran tersebut harus ditemukan solusi penyelesaiannya. Salah satu upaya dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan media pendukung untuk membantu siswa lebih mudah memahami pembelajaran teks ekplanasi.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media *prezi* merupakan salah satu upaya yang sangat ampuh untuk memunculkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran menulis teks ekplanasi. Penerapan media *prezi* ini dapat memberikan suasana baru yang menarik dan tidak monoton dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Media *prezi* membawa perubahan yang sangat esensial pada proses pembelajaran siswa. Untuk mendapatkan hasil yang baik pada proses pembelajaran kita harus meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi

pembelajaran yang kan kita ajarkan. Dengan demikian, siswa mudah memahami topik pembahasan yang kita berikan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Agustina (2017) yang berjudul “Pengaruh Media *Prezi* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMA Khairul Ulum, Sampang Tahun Pelajaran 2017/2018” beliau menyatakan bahwa hasil rata-rata yang diperoleh setelah penerepan media *prezi* adalah 86,34 sedangkan sebelum penerapan media *prezi* siswa mendapatkan nilai dengan rata-rata 65,56. Penerapan media *prezi* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks biografi, hal tersebut terbukti setelah diperoleh perhitungan pada uji t yaitu diperoleh thitung > ttabel yaitu  $5,60 > 2,00$ .

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penerapan media *prezi* diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dengan mengajak peserta didik untuk bebas mencurahkan ide atau gagasannya. Media pembelajaran sederhana ini dapat memudahkan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran yang hendak diajarkan. Hal ini akan memunculkan kegiatan pembelajaran yang aktif, menyenangkan serta meningkatkan rasa keingintahuan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan perbaikan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti berusaha memberikan solusi. Salah satu solusi yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini terutama berkenaan dengan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi menggunakan media *prezi*. Oleh karena itu, perlu kiranya mengangkat penelitian yang berjudul **“Penerapan Media *Prezi* Pada Pembelajaran Menulis**

**Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.”**

**B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikan beberapa masalah yang telah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai teks eksplanasi;
2. Siswa kesulitan dalam menentukan topik penulisan teks eksplanasi;
3. Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan guru;
4. Guru masih menggunakan media konvensional dalam pembelajaran teks eksplanasi.

**C. Batasan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas ditemukan masalah yang sangat beragam. Untuk itu perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan penelitian tidak meluas. Penelitian ini difokuskan pada Kompetensi Dasar (KD) 4.10 tentang kemampuan siswa Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

#### D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan sebelum diterapkan media *prezi* ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan setelah penerapan media *prezi*?
3. Apakah penerapan media *prezi* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan sebelum diterapkan media *prezi*.
2. Untuk kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan setelah penerapan media *prezi*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media *prezi* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini mencakupi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Secara teoretis, manfaat hasil penelitian ini bermanfaat untuk:
  - a. Memberikan keluasan khasanah keilmuan berkaitan dengan menulis teks eksplanasi.
  - b. Memberikan alternatif dan pemilihan media pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media *prezi* dalam kurikulum 2013.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan peneliti sendiri.
  - a. Bagi peserta didik,
    - 1) Penelitian ini dapat memberikan kemudahan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.
  - b. Bagi guru,
    - 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran menulis; dan
    - 2) Memberikan kemudahan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi.
  - c. Bagi peneliti,
    - 1) Penelitian ini dapat dijadikan suatu pengalaman yang berharga dan dapat memberikan untuk memunculkan inovasi-inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran.